

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Akuntansi Pada UMKM Halal Yang Ada Di Tebing Tinggi

¹ Andresson Sinaga, ² Rizqy Fadhlina Putri, ³Ratna Sari Dewi, ⁴Junita Putri Rajana

^{1,2,3,4} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jl. Garu II No. 93

email: ¹andressonsinaga@gmail.com ²rizqyfadhлина@umnaw.ac.id,

³rsdewilubis@umnaw.ac.id, ⁴junitaputrirajanaharahap@umnaw.ac.id

Keywords:

*Human Resources,
Organizational Culture,
External Support, Use of
Accounting Technology.*

ABSTRACT

This study aims to 1) To determine the influence of Human Resources (X1) on the Use of Accounting Technology (Y) in MSMEs in Tebing Tinggi. 2) To find out the influence of Organizational Culture (X2) on the Use of Accounting Technology (Y) in MSMEs in Tebing Tinggi. 3) To find out the influence of External Support (X3) on the Use of Accounting Technology (Y) in MSMEs in Tebing Tinggi. 4) To analyze the simultaneous influence of Human Resources (X1), Organizational Culture (X2), External Support (X3) on the Use of Accounting Technology (Y) on MSMEs in Tebing Tinggi. The method used in this study is with a quantitative approach, while the data used is primary data, which is taken directly to the research sample by distributing a questionnaire to the research sample. Statistical applications used in data processing using SPSS 26. The results obtained are that partially Human Resources (X1) affects the Use of Accounting Technology (Y), Organizational Culture (X2) affects the Use of Accounting Technology (Y), and External Support (X3) affects the Use of Accounting Technology (Y). Then simultaneously, there is a significant increase in the variables of Human Resources (X1), Organizational Culture (X2), and External Support (X3) affecting the Use of Accounting Technology (Y) in MSMEs in Tebing Tinggi, North Sumatra. With the results of this research, it is hoped that the Tebing Tinggi government can evaluate the relationship with the improvement of Human Resources in the development of technology-based MSMEs.

Kata Kunci:

Sumber Daya Manusia,
Budaya Organisasi,
Dukungan Eksternal,
Penggunaan Teknologi
Akuntansi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi. 2) Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi (X2) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi. 3) Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Eksternal (X3) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi. 4) Untuk menganalisis pengaruh secara simultan Sumber Daya Manusia (X1), Budaya Organisasi (X2), Dukungan Eksternal (X3) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan data yang digunakan adalah data primer, yang diambil langsung kepada sampel penelitian dengan cara menyebarkan kuisioner kepada sampel penelitian. Aplikasi statistic yang digunakan dalam pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26. Adapun hasil yang didapatkan, bahwa secara parsial Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y), Budaya Organisasi (X2) berpengaruh terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y), dan Dukungan Eksternal (X3) berpengaruh Terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y). Kemudian secara simultan, ada pengaruh signifikan variabel Sumber Daya Manusia (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Dukungan Eksternal (X3) berpengaruh terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang adadi Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Adanya hasil penelitian ini, diharapkan pemerintah Tebing Tinggi dapat mengevaluasi terkat dengan peningkatan Sumber Daya Manusia dalam pengembangan UMKM berbasis teknologi.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Dengan jumlah yang mencapai lebih dari 64 juta unit, UMKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Ummah, 2024). Perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik, terutama dalam konteks globalisasi dan digitalisasi. UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya menyediakan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di berbagai sektor, mulai dari perdagangan, manufaktur, hingga jasa, UMKM berfungsi sebagai penggerak utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah mengakui pentingnya sektor ini dan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung pengembangan UMKM.

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program untuk memberdayakan UMKM, seperti pelatihan kewirausahaan, akses permodalan, dan insentif pajak. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Misalnya, melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), pemerintah memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM dengan suku bunga yang rendah (Aufar, 2014). Selain itu, program pelatihan kewirausahaan diadakan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis. Dalam era digital, UMKM di Indonesia semakin terdorong untuk beradaptasi dengan teknologi. Peningkatan akses internet dan penggunaan smartphone telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka secara online (Fradesa, Abadi, Maani, & ..., 2022). Platform e-commerce seperti Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee telah menjadi saluran penting bagi UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas (Anggraeni, 2022). Meskipun masih menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang teknologi dan pemasaran digital, banyak pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan daya saing mereka.

Meskipun perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan tren positif, masih ada berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah akses terhadap permodalan (Adha, Hakim, Nugroho, & ..., 2021). Banyak UMKM yang kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank karena kurangnya jaminan. Selain itu, ketidakpastian regulasi dan persaingan yang semakin ketat juga menjadi hambatan bagi

perkembangan mereka. Banyak UMKM, terutama yang baru berdiri, kesulitan untuk bertahan di tengah persaingan yang semakin kompetitif (Maghfirah & Andriani, 2022). Di tengah tantangan tersebut, terdapat banyak peluang untuk pengembangan UMKM. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan produk lokal, UMKM memiliki kesempatan untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas. Selain itu, tren keberlanjutan dan produk ramah lingkungan semakin diminati, memberikan kesempatan bagi UMKM untuk berinovasi dan menciptakan produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Perkembangan UMKM di Indonesia merupakan bagian integral dari pertumbuhan ekonomi nasional (Sihotang, 2023). Dengan dukungan pemerintah, adaptasi terhadap teknologi, dan pemahaman tentang pasar, UMKM memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Meskipun menghadapi tantangan, keberanian dan inovasi para pelaku UMKM menjadi kunci untuk meraih kesuksesan di masa depan. Keberadaan UMKM tidak hanya penting bagi ekonomi, tetapi juga bagi kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia. Salah satu daerah yang saat ini terus focus dalam pengembangan UMKM sebagai pendapatan daerah yaitu Tebing Tinggi.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Tebing Tinggi, yang terletak di Sumatera Utara, menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Adolph, 2024). UMKM di daerah ini memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dan menjadi motor penggerak pertumbuhan. Dengan jumlah UMKM yang terus meningkat, sektor ini memberikan kontribusi besar terhadap lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Salah satu faktor pendorong perkembangan UMKM di Tebing Tinggi adalah dukungan dari pemerintah daerah. Melalui berbagai program, pemerintah berupaya memberikan pelatihan kewirausahaan, akses permodalan, dan fasilitas lainnya untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM (Cynthiasari & Yafiz, 2022). Program-program seperti pelatihan manajemen dan pemasaran membantu pelaku usaha memahami cara mengelola bisnis secara efektif dan memanfaatkan teknologi.

Di Tebing Tinggi, sektor UMKM sangat beragam, mulai dari perdagangan, kerajinan tangan, makanan dan minuman, hingga jasa. Produk-produk lokal, seperti makanan khas daerah, semakin mendapatkan perhatian dan permintaan yang tinggi (Adolph, 2024). Dengan adanya promosi yang lebih baik dan peningkatan akses ke pasar, banyak UMKM mampu berkembang dan menjangkau konsumen yang lebih luas (Prihatini, 2022). Digitalisasi juga mulai diadopsi oleh pelaku UMKM di Tebing Tinggi. Meskipun

belum sepenuhnya merata, banyak pelaku usaha yang mulai memanfaatkan platform online untuk memasarkan produk mereka. Hal ini memberikan peluang untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar. Tantangan seperti kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan teknologi, budaya organisasi dalam menyikapi perkembangan teknologi, serta kurangnya dukungan pihak eksternal dalam memberikan akses terkait perkembangan teknologi dalam pengembangan usaha.

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi, termasuk teknologi akuntansi, menjadi sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)(Sakinah, 2025). Banyak UMKM di Tebing Tinggi yang masih menghadapi sejumlah tantangan dalam mengadopsi teknologi akuntansi yang efektif. Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset terpenting dalam setiap organisasi, termasuk UMKM(Nabawi & Basuki, 2022). Keterampilan dan pengetahuan SDM dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi sangat memengaruhi kemampuan mereka untuk mengimplementasikan teknologi akuntansi. Banyak UMKM di Tebing Tinggi yang mengalami kesulitan karena minimnya pelatihan dan pendidikan dalam teknologi akuntansi. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi ini mengakibatkan resistensi terhadap perubahan. Dalam konteks ini, penelitian akan mengeksplorasi bagaimana tingkat pendidikan, pelatihan, dan kompetensi SDM dapat mempengaruhi keputusan UMKM untuk mengadopsi teknologi akuntansi(Siti Fatimah, M. Yahya, & Khairatun Hisan, 2021).

Budaya organisasi juga memainkan peran penting dalam adopsi teknologi. Budaya yang mendukung inovasi dan pembelajaran akan lebih cenderung mendorong penerimaan teknologi baru(Rahmawati & Nahartyo, 2023). Di sisi lain, budaya yang konservatif dan resistif terhadap perubahan dapat menghambat adopsi teknologi akuntansi. Di Tebing Tinggi, banyak UMKM yang memiliki budaya organisasi yang kurang mendukung inovasi, sehingga memperlambat proses digitalisasi. Dukungan eksternal, seperti bantuan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah, juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan penggunaan teknologi akuntansi(Purbando, 2025). Banyak UMKM di Tebing Tinggi yang belum mendapatkan akses yang memadai terhadap dukungan ini, sehingga mereka kesulitan dalam mengadopsi teknologi yang diperlukan. Selain itu, aspek ini juga mencakup analisis program-program pelatihan dan insentif yang ditawarkan oleh berbagai pihak

untuk mendorong adopsi teknologi (Argadinata & Benty, 2023). Ketiga faktor ini—sumber daya manusia, budaya organisasi, dan dukungan eksternal—saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Misalnya, SDM yang terampil dan berpengetahuan dapat membantu membangun budaya organisasi yang lebih inovatif, sedangkan dukungan eksternal dapat menyediakan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan SDM. Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara keseluruhan bagaimana ketiga faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi penggunaan teknologi akuntansi di UMKM di Tebing Tinggi.

Permasalahan penelitian ini sangat relevan mengingat pentingnya teknologi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM. Dengan memahami pengaruh sumber daya manusia, budaya organisasi, dan dukungan eksternal, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mendorong adopsi teknologi akuntansi di UMKM Tebing Tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk mendukung perkembangan UMKM di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teknologi Akuntansi

Teknologi akuntansi telah menjadi pilar penting dalam pengelolaan keuangan, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Yusuf, Sari, Hamid, & ..., 2023). UMKM merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia, di mana mereka berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan lapangan kerja. Banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, yang sering kali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan kurangnya pengetahuan di bidang akuntansi (Anggraini, Rasamashar, & Suci, 2024). Dalam konteks inilah teknologi akuntansi muncul sebagai solusi yang menawarkan berbagai manfaat.

Salah satu pengertian dasar dari teknologi akuntansi adalah penggunaan perangkat lunak dan alat digital untuk mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan (Sampetoding, Uksi, & ..., 2024). Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan manual dan mempercepat proses pelaporan. Misalnya, software akuntansi memungkinkan

pemilik usaha untuk menginput data keuangan secara otomatis, yang kemudian dapat menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas dalam waktu singkat.

Penerapan teknologi akuntansi di UMKM juga menciptakan aksesibilitas yang lebih baik terhadap informasi keuangan (Fauziyyah, 2022). Dengan adanya sistem berbasis cloud, pemilik usaha dapat mengakses data keuangan mereka kapan saja dan di mana saja. Ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Pemilik usaha tidak lagi terikat pada lembaran kertas atau buku besar, tetapi dapat menggunakan perangkat mobile untuk memantau kinerja keuangan secara real-time. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan strategis dalam merencanakan langkah bisnis ke depan.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi setiap organisasi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Aji & Mala, 2024). Dalam konteks teknologi akuntansi, SDM memainkan peran krusial dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan sistem yang baru. Karyawan harus memiliki keterampilan yang memadai untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi, yang sering kali memerlukan pelatihan khusus. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membangun rasa percaya diri karyawan dalam menghadapi perubahan.

Selain keterampilan teknis, aspek budaya organisasi juga sangat penting. Karyawan perlu memiliki sikap proaktif dan adaptif terhadap teknologi baru. Manajemen harus menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kolaborasi, di mana karyawan merasa nyaman untuk berbagi ide dan pengalaman. Dengan adanya sistem akuntansi yang terintegrasi, komunikasi antar tim dapat meningkat, mempercepat pengambilan keputusan (Prananindya & Natalisty, 2024). Resistensi terhadap perubahan sering kali menjadi tantangan. Oleh karena itu, dukungan manajemen dalam proses transisi sangat penting untuk mengurangi kecemasan karyawan. Dengan memberikan pengakuan dan insentif, UMKM dapat mendorong karyawan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, sehingga meningkatkan efisiensi dan kinerja keseluruhan organisasi.

Penggunaan teknologi akuntansi di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak hanya berdampak pada efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap sumber daya manusia (SDM) di dalam organisasi. Sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam setiap organisasi, dan adopsi teknologi baru membutuhkan penyesuaian baik dari segi keterampilan maupun sikap karyawan (Nursin, Syamsuddin, & ..., 2023). Salah satu aspek utama yang perlu diperhatikan adalah kebutuhan pelatihan. Ketika UMKM beralih dari metode akuntansi tradisional ke sistem berbasis digital, karyawan harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi tersebut. Pelatihan yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa karyawan memahami cara kerja perangkat lunak akuntansi, serta bagaimana data keuangan diolah dan dianalisis (Evalina & Lubis, 2021). Pelatihan ini tidak hanya mencakup penggunaan perangkat lunak, tetapi juga pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi yang mendasari proses tersebut.

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan kumpulan nilai, norma, dan keyakinan yang membentuk perilaku dan sikap anggota dalam suatu organisasi (Musran, Makrus, & ..., 2019). Budaya ini berfungsi sebagai panduan dalam interaksi sehari-hari, mempengaruhi cara karyawan berkomunikasi, mengambil keputusan, dan berkolaborasi. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), budaya organisasi sangat penting karena dapat menentukan keberhasilan implementasi berbagai inisiatif, termasuk penggunaan teknologi akuntansi.

Budaya yang positif mendorong inovasi dan adaptasi, terutama saat organisasi menghadapi perubahan, seperti penerapan teknologi baru. Ketika karyawan merasa dihargai dan didorong untuk memberikan masukan, mereka lebih cenderung untuk menerima perubahan dan berkontribusi secara aktif (Idrus, Ruhana, Amalia, & ..., 2023). Sebaliknya, budaya yang kaku dan resistensi terhadap perubahan dapat menghambat proses adaptasi, menyebabkan kegagalan dalam implementasi teknologi. Komunikasi terbuka juga merupakan elemen kunci dalam budaya organisasi. Dalam lingkungan yang mendukung, karyawan merasa nyaman untuk berbagi ide dan mengemukakan pendapat. Hal ini sangat penting saat mengadopsi teknologi akuntansi, di mana umpan

balik dari pengguna sistem dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan (Vaebriane, 2022).

Selain itu, nilai-nilai yang dianut oleh organisasi, seperti kolaborasi, integritas, dan inovasi, memainkan peran penting dalam membentuk perilaku karyawan (Ristayanti, 2024). Ketika nilai-nilai ini diinternalisasi, karyawan tidak hanya bekerja untuk mencapai tujuan individu, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Budaya organisasi dan teknologi akuntansi saling terkait erat, terutama dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Budaya organisasi merujuk pada nilai-nilai, norma, dan praktik yang dipegang oleh anggota organisasi dan mempengaruhi perilaku serta interaksi mereka. Ketika UMKM mengadopsi teknologi akuntansi, budaya organisasi menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi dan pemanfaatan teknologi tersebut (Chuwandy, 2023).

4. Dukungan Eksternal

Dukungan eksternal memainkan peran penting dalam pengadopsian teknologi akuntansi di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah (NGO), dapat memberikan bantuan yang signifikan untuk membantu UMKM bertransisi ke sistem akuntansi yang lebih modern dan efisien (Rahmi, Arimbhi, & Hidayat, 2023). Pertama, pemerintah dapat memberikan dukungan melalui kebijakan dan program yang memfasilitasi akses UMKM terhadap teknologi. Misalnya, inisiatif pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dapat meningkatkan keterampilan karyawan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan insentif pajak atau subsidi untuk UMKM yang mengadopsi teknologi tertentu, sehingga mengurangi beban biaya yang sering menjadi kendala dalam penerapan teknologi (Aripin, Hadinata, & Kurnia, 2023).

Kedua, lembaga keuangan seperti bank dan lembaga pembiayaan mikro memiliki peran krusial dalam menyediakan akses pembiayaan yang dibutuhkan untuk investasi dalam teknologi akuntansi (Aripin et al., 2023). Mereka dapat menawarkan produk pinjaman yang dirancang khusus untuk UMKM, sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk membeli perangkat keras dan perangkat lunak.

Ketiga, organisasi non-pemerintah seringkali mengadakan program pendampingan dan pelatihan yang ditujukan untuk UMKM (Aripin et al., 2023). Program ini dapat mencakup workshop tentang penggunaan perangkat lunak akuntansi dan manajemen keuangan yang baik. Dengan mengedukasi pemilik dan karyawan tentang manfaat teknologi, organisasi ini membantu mengurangi ketakutan dan resistensi terhadap perubahan.

Selain itu, jaringan bisnis dan asosiasi industri juga dapat memberikan dukungan. Melalui kolaborasi dan berbagi pengalaman, UMKM dapat belajar dari praktik terbaik yang diterapkan oleh perusahaan lain. Ini juga menciptakan lingkungan di mana UMKM merasa lebih percaya diri untuk mengambil langkah menuju digitalisasi, termasuk dalam penggunaan teknologi akuntansi (Pangesti & Adyaksana, 2021). Dukungan eksternal dalam adopsi teknologi akuntansi di UMKM tidak hanya terbatas pada pelatihan dan pembiayaan, tetapi juga mencakup berbagai aspek strategis lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan transisi ke sistem yang lebih modern. Salah satu aspek penting adalah penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Penyedia layanan internet, misalnya, memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa UMKM memiliki akses yang stabil dan cepat ke platform akuntansi berbasis cloud (Rahmawati & Nahartyo, 2023). Tanpa konektivitas yang baik, penggunaan teknologi akuntansi menjadi tidak efektif, bahkan dapat menghambat operasional.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah kerangka kerja atau rencana rinci yang menjelaskan bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan (Sugiyono, 2020). Ini mencakup strategi, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Desain metodologi penelitian memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis, logis, dan valid. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan data primer, dimana data yang diambil berasal dari sumber dengan cara melakukan penyebaran angket penelitian kepada sampel penelitian yang ditargetkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis SPSS, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1 H₀ : Tidak ada pengaruh Sumber Daya Manusia (X₁) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi
Ha : Ada pengaruh Sumber Daya Manusia (X₁) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi
- 2 H₀ : Tidak ada pengaruh Budaya Organisasi (X₂) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi
Ha : Ada pengaruh Budaya Organisasi (X₂) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi
- 3 H₀ : Tidak ada pengaruh Dukungan Eksternal (X₃) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi
Ha : Ada pengaruh Dukungan Eksternal (X₃) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi
- 4 H₀ : Tidak ada pengaruh secara simultan Sumber Daya Manusia (X₁), Budaya Organisasi (X₂), dan Dukungan Eksternal (X₃) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi
Ha : Ada pengaruh secara simultan Sumber Daya Manusia (X₁), Budaya Organisasi (X₂), dan Dukungan Eksternal (X₃) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi individu dalam model regresi. Dengan kata lain, uji ini menilai apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun pengambilan keputusan dengan cara melihat nilai t-hitung < t-tabel maka H₀ diterima (tidak ada pengaruh), maka jika nilai t-hitung > t-tabel maka H₀ ditolak (ada pengaruh), dan jika sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan, apabila sebaliknya nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan. Untuk mendapatkan nilai t-tabel maka digunakan rumus $df = n-k-1$ ($77-4-1 = 72$) dengan Tingkat signifikan 0,05 maka di dapatkan t-tabel sebesar 1,666. Adapun hasil pengolahan data yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel.1. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.754	2.281		.769	.444
	SDM	.339	.285	.771	3.296	.002
	BO	.143	.277	.650	3.040	.003
	DE	.045	.142	.971	7.356	.000
a. Dependent Variable: PTA						

Sumber : Spss

1) Sumber Daya Manusia (X1)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel sumber daya manusia (X1) sebesar 3,296 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Di dalam hal ini, maka jika merujuk pada pengujian hipotesis maka nilai $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ 3,296 yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi. Sementara itu jika dilihat dari pengujian signifikan, maka nilai signifikan yang ada pada table di atas sebesar $0,002 < 0,05$, maka dinyatakan signifikan. Jika dilihat secara keseluruhan, maka disimpulkan ada pengaruh secara signifikan antara variabel Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y).

2) Budaya Organisasi (X2)

Kemudian pada variabel Budaya Organisasi (X2) jika dilihat dari table di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Budaya Organisasi (X2) sebesar 3,040 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Di dalam hal ini, jika merujuk pada pengujian hipotesis maka nilai $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ 3,040 yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh Budaya Organisasi (X2) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi. Sementara itu jika dilihat dari pengujian signifikan, maka nilai signifikan yang ada pada table di atas sebesar $0,003 < 0,05$, maka dinyatakan

signifikan. Jika dilihat secara keseluruhan, dapat disimpulkan ada pengaruh secara signifikan antara variabel Budaya Organisasi (X2) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y).

3) Dukungan Eksternal (X3)

Pada Variabel Dukungan Eksternal (X3) jika dilihat dari table di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Dukungan Eksternal (X3) sebesar 7,356 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Di dalam hal ini, jika merujuk pada pengujian hipotesis maka nilai $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ 1,666 < 7,356 yang artinya hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, maka ada pengaruh Dukungan Eksternal (X3) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM yang ada di Tebing Tinggi. Sementara itu jika dilihat dari pengujian signifikan, maka nilai signifikan yang ada pada table di atas sebesar $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan signifikan. Jika dilihat secara keseluruhan, dapat disimpulkan ada pengaruh secara signifikan antara variabel Dukungan Eksternal (X3) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y).

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi. Ini menilai apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun pengambilan keputusan dengan melihat nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dinyatakan H0 ditolak (tidak ada pengaruh) dan Ha diterima (ada pengaruh), dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dinyatakan signifikan, apabila sebaliknya nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan. Untuk melihat f-tabel rumus yang digunakan $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ sedangkan $df_2 = n - k - 1 = 77 - 4 - 1 = 72$ maka didapatkan f-tabel sebesar 2,732. Adapun hasil pengolahan data yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel.4.13. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1781.288	3	593.763	75.635	.000 ^b
Residual	573.076	73	7.850		
Total	2354.364	76			

a. Dependent Variable: PTA
b. Predictors: (Constant), DE, BO, SDM

Sumber : Spss

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara simultan nilai f-hitung sebesar 75,635 dan nilai signifikan sebesar 0,000, maka jika di masukan kedalam rumus pengambilan keputusan bahwa nilai f-hitung $75,635 > f\text{-tabel } 2,732$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa ada pengaruh secara simultan variabel Sumber Daya Manusia (X1), Budaya Organisasi (X2), Dukungan Eksternal (X3) terhadap variabel Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM di Tebing Tinggi. Kemudian jika dilihat dari uji signifikan, bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya terdapat signifikan. Jika disimpulkan ada pengaruh secara signifikan dan simultan antara variabel Sumber Daya Manusia (X1), Budaya Organisasi (X2), Dukungan Eksternal (X3) terhadap variabel Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM di Tebing Tinggi.

Uji Diterminasi sering merujuk pada Koefisien Determinasi (R^2), yang mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan varians dalam variabel dependen. R^2 berkisar antara 0 dan 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model lebih baik dalam menjelaskan varians data. Adapun hasil yang didapatkan dari pengolahan data sebagai berikut :

Tabel.4.14. Uji Diterminasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.747	2.802
a. Predictors: (Constant), DE, BO, SDM				
b. Dependent Variable: PTA				

Sumber : Spss

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,757 yang artinya model yang digunakan dalam penelitian ini adalah baik karena dapat menjelaskan variasi dalam data sebesar 75,7% dan sisanya 24,3% dipengaruhi oleh factor lainnya di luar model yang digunakan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Sumber Daya Manusia (X1) Terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM Yang Ada Di tebing Tinggi.

Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap penggunaan teknologi akuntansi menjadi semakin relevan di era digital ini. Kualitas SDM, yang mencakup kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan, memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi dan pemanfaatan teknologi akuntansi di berbagai organisasi. Penelitian yang dihasilkan saat ini, bahwa terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Penggunaan teknologi Akuntansi (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mawa, Choirunnisa, & Alkirom, 2025), bahwa manajemen SDM yang efektif melibatkan pengembangan keterampilan digital, pemilihan, dan penempatan tenaga kerja yang tepat, serta pengelolaan kinerja yang efisien. Di era digital, SDM dituntut untuk beradaptasi melalui pengembangan kompetensi digital dan penerapan sistem berbasis teknologi (Gunawan, Rizki, Anindya, Amalia, & Setiani, 2025).

Selain itu (Nurdin, Lestari, Wahyu, & Idris, 2024) menemukan bahwa kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. SDM yang kompeten didukung oleh latar belakang pendidikan, pelatihan, serta pengalaman di bidang keuangan, sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat. Transformasi pengembangan SDM di era digital juga menjadi fokus utama dalam penelitian oleh tim peneliti Universitas 45 Surabaya (2024). Mereka menekankan pentingnya membangun budaya adaptif, berinvestasi dalam pelatihan digital, mengatasi kesenjangan digital, memprioritaskan keamanan data, dan memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Iswandi & Kuswinarno, 2025).

Dapat disimpulkan bahwa SDM yang berkualitas dan kompeten merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi akuntansi. Organisasi perlu terus berinvestasi dalam pengembangan SDM agar dapat bersaing di era digital yang semakin kompleks.

Pengaruh Budaya Organisasi (X2) Terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM Yang Ada Di tebing Tinggi.

Budaya organisasi memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan implementasi dan penggunaan teknologi akuntansi. Budaya organisasi yang mendukung inovasi, pembelajaran, dan kolaborasi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan teknologi. Sebaliknya, budaya yang kaku dan resisten terhadap perubahan dapat menghambat adopsi teknologi akuntansi yang baru. Hasil penelitian yang didapatkan, bahwa terdapat pengaruh Budaya Organisasi (X2) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y), hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanto, Asbari, Prameswari, Ramdan, & Setiawan, 2020) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat dan adaptif secara signifikan memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi, termasuk teknologi akuntansi. Budaya yang mendorong eksperimen dan pembelajaran berkelanjutan menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa nyaman untuk mencoba teknologi baru dan berbagi pengetahuan. Selain itu, kepemimpinan yang mendukung dan memberikan contoh dalam penggunaan teknologi juga berperan penting. Pemimpin yang visioner dan terbuka terhadap perubahan dapat memotivasi karyawan untuk menerima dan menggunakan teknologi akuntansi dengan lebih antusias. Dengan demikian, budaya organisasi yang positif dan didukung oleh kepemimpinan yang kuat dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk implementasi teknologi akuntansi yang sukses.

Pengaruh Dukungan Eksternal (X3) Terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) Pada UMKM Yang Ada Di tebing Tinggi.

Dukungan eksternal memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi dan pemanfaatan teknologi akuntansi. Dukungan ini dapat berupa bantuan dari konsultan, vendor teknologi, lembaga keuangan, maupun pemerintah. Akses terhadap sumber daya eksternal yang memadai dapat memfasilitasi adopsi teknologi akuntansi yang lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, Marantika, Imanda, Jaufani, & Wijaya, 2025) menunjukkan bahwa dukungan dari vendor teknologi, seperti pelatihan dan pemeliharaan sistem, memiliki dampak positif terhadap penggunaan teknologi akuntansi. Vendor yang responsif dan menyediakan layanan purna jual yang baik dapat membantu organisasi mengatasi masalah teknis dan memaksimalkan manfaat dari investasi teknologi mereka. Selain itu, studi oleh (Ismahani, Pospos, & Maulana, 2025) menemukan bahwa dukungan dari lembaga keuangan, seperti penyediaan pinjaman dengan bunga rendah

untuk investasi teknologi, dapat mendorong organisasi untuk mengadopsi teknologi akuntansi yang lebih canggih. Akses terhadap modal yang terjangkau memungkinkan organisasi untuk mengatasi kendala finansial dalam implementasi teknologi. Selanjutnya, dukungan dari pemerintah, seperti insentif pajak atau program pelatihan, juga dapat memotivasi organisasi untuk berinvestasi dalam teknologi akuntansi. Kebijakan pemerintah yang mendukung inovasi dan digitalisasi dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi adopsi teknologi akuntansi. Dengan demikian, dukungan eksternal yang komprehensif dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan penggunaan teknologi akuntansi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan di atas, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa 1) Ada pengaruh signifikan variabel Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM yang ada di tebing Tinggi. 2) Ada pengaruh signifikan variabel Budaya Organisasi (X2) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM yang ada di tebing Tinggi. 3) Ada pengaruh signifikan variabel Dukungan Eksternal (X3) terhadap Penggunaan Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM yang ada di tebing Tinggi. 3) Secara Simultan terdapat pengaruh signifikan sebesar 75,7 antara variabel Sumber Daya Manusia (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Dukungan Eksternal (X3) terhadap Teknologi Akuntansi (Y) pada UMKM yang ada di tebing Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N., Hakim, L., Nugroho, Y. B., & ... (2021). Perkembangan Halal Industri Sebagai Langkah Membumikan Sistem Ekonomi Syariah. *ICO ...* download.garuda.kemdikbud.go.id. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3016330&val=27240&title=PERKEMBANGAN HALAL INDUSTRI SEBAGAI LANGKAH MEMBUMIKAN SISTEM EKONOMI SYARIAH>
- Adolph, R. (2024). *Kota Tebing Tinggi Dalam Angka*. 1–23.
- Aji, G. S., & Mala, I. K. (2024). Meningkatkan kualitas SDM untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan di era digital: Tren, inovasi, dan tantangan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*. Retrieved from <https://ukitoraja.id/index.php/jumek/article/view/357>
- Anggraeni, F. A. (2022). Antusias Kewirausahaan Umkm Terhadap Bisnis Online Di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 65–72. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i1.119>

- Anggraini, R. D., Rasamashar, W., & Suci, R. G. (2024). Pengaruh Mental Accounting, Teknologi Informasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Binawidya Pekanbaru. *AKUNTANSI* 45. Retrieved from <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2466>
- Argadinata, H., & Benty, D. D. N. (2023). Membangun Budaya Organisasi melalui Internalisasi Nilai Spritual dalam Lembaga Pendidikan. *Proceedings Series of Educational Studies*. State University of Malang (UM). <https://doi.org/10.17977/um083.7871>
- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2023). Dampak akuntansi manajemen dari digitalisasi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin ...*. Retrieved from <https://adi-journal.org/index.php/abdi/article/view/1040>
- Aufar, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*, 2(1), 131.
- Chuwandy, N. (2023). *PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI DAN DESENTRALISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PT ...*. dspace.uui.ac.id. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/45127>
- Cynthiasari, V., & Yafiz, M. (2022). Optimalisasi literasi halal pelaku UMKM terhadap penggunaan jasa keuangan syariah di Kota Tebing Tinggi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*. Retrieved from <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1804>
- Evalina, E., & Lubis, F. M. (2021). Pengembangan Sdm Dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Ti Sebagai Upaya Mendukung Pengembangan Peserta Didik Pkbm 21 Tebet. *Jurnal Abdimas Plj*. Retrieved from <https://plj.ac.id/ojs/index.php/JAPLJ/article/view/483>
- Fauziyyah, N. (2022). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. Retrieved from <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/5276>
- Fradesa, F., Abadi, S. P., Maani, B., & ... (2022). Fitur Shopee Barokah dan Tokopedia Salam: Inovasi Marketplace Halal Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Digital Berbasis Syariah. ... *Ilmiah Ekonomi Islam*. Retrieved from <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6559>
- Gunawan, A., Rizki, A. S., Anindya, T. F., Amalia, A. P., & Setiani, W. F. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia pada Era Digitalisasi*.
- Idrus, S., Ruhana, F., Amalia, M. R., & ... (2023). Implementasi kebijakan manajemen sumber daya manusia yang efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi di era bisnis global. ... , & *Akuntansi (MEA)*. Retrieved from <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2879>
- Ismahani, N., Pospos, A. F. F. W., & Maulana, Z. (2025). *KEUANGAN SYARIAH BERTRANSFORMASI: LITERASI DAN INKLUSI DIGITAL UNTUK MEMERANGI JEBAKAN*. 13(April), 51–66.
- Iswandi, R. R. F., & Kuswinarno, M. (2025). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Digital. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 15-28. Yogyakarta: Andi.
- Maghfirah, F., & Andriani, F. (2022). *Halal Agriculture Sebagai Tawaran Produk Baru*. 4, 91–100.
- Mawa, J., Choirunnisa, A., & Alkirom, W. M. (2025). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Produktivitas di Industri Kreatif. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1034–1046.

- <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1517>
- Musran, M., Makrus, M., & ... (2019). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya terhadap Kinerja. *JEM Jurnal Ekonomi Dan ...*. Retrieved from <http://journal.stiepertiba.ac.id/index.php/jem/article/view/77>
- Nabawi, N., & Basuki, B. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha Umkm. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 111–120. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6837>
- Nurdin, E., Lestari, Y., Wahyu, Z., & Idris, M. F. (2024). *LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA 123 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo 4 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Emillia Nurdin , Yuli Lestari , Zahra Wahyuni , Muhammad Fachm.* 9(01), 188–201.
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & ... (2023). Pengaruh kualitas SDM, Pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan keuangan dana desa dengan kecerdasan spiritual *Riset Dan Jurnal Akuntansi*. Retrieved from <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1359>
- Pangesti, S. D., & Adyaksana, R. I. (2021). Determinan adopsi e-commerce dan dampaknya pada usaha moko kecil dan menengah (UMKM). *Journal of Business and Information* Retrieved from <https://thejbis.upy.ac.id/index.php/jbis/article/view/100>
- Prananindya, A. R., & Natalisty, T. A. H. (2024). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, KOMPETENSI SDM, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi* [ejournal.unma.ac.id. Retrieved from https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/download/9754/5074](https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/download/9754/5074)
- Prihatini, I. (2022). ... *Halal, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Tingkatan Penjualan Produk Makanan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Kajian Pada UMKM Kota Banda Aceh* [repository.ar-raniry.ac.id. Retrieved from https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24165/](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24165/)
- Purbandono, R. (2025). STRATEGI MANAJEMEN INOVASI DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI ERA EKONOMI DIGITAL. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*. Retrieved from <http://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/375>
- Purwanto, A., Asbari, M., Prameswari, M., Ramdan, M., & Setiawan, S. (2020). Dampak Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Perilaku Kerja Inovatif Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), 19–27. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i01.473>
- Rahmawati, D. R., & Nahartyo, E. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan bisnis pada UMKM DIY di masa pandemi COVID-19. *ABIS: Accounting and Business* Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/85808>
- Rahmi, N., Arimbhi, P., & Hidayat, V. S. (2023). Analisis Manajemen Strategi Kebijakan Pembaharuan Core Tax Administration System (CTAS) dalam Upaya Penguatan Reformasi Administrasi Perpajakan di *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu* Retrieved from <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/transparansi/article/view/3480>
- Ristayanti, N. P. S. (2024). *PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI, UKURAN ORGANISASI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN*

- TEKNIK PERSONAL, PROGRAM* eprints.unmas.ac.id. Retrieved from http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/5718/1/R.4415.FEB-AK_BAB_I-II.pdf
- Sakinah, H. R. (2025). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, MEN TAL AKUNTANSI DAN LITERASI TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UKM (Studi Empiris Pada Usaha* rama.uniku.ac.id. Retrieved from <https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/2378/>
- Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & ... (2024). Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa. ... *Inovasi Akuntansi (JIA* Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jia/article/view/9046>
- Sihotang, M. K. (2023). *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) UB Amanah Syariah Laut Dendang*. 3(4), 2642–2650.
- Siti Fatimah, M. Yahya, & Khairatun Hisan. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 151–172. <https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3481>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Ummah, M. S. (2024). Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Menurut Lapangan Usaha. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_P_EMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Vaebriane, M. D. (2022). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wahyudi, A., Marantika, Y., Imanda, C. A., Jaufani, S. F., & Wijaya, H. T. W. (2025). *Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi*. 3(3), 36–39.
- Yusuf, M. F. M., Sari, I. M., Hamid, A., & ... (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends* Retrieved from <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/902>